

ABSTRAK

Yuni Martuti, 2016. *Pembelajaran Fikih Model Bandongan Pada Kelas II Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pembimbing: Drs. Yahya Mof, M.Pd

Pembelajaran fikih model bandongan adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yaitu dengan cara membentuk lingkaran, kiai dan santri memegang kitab masing-masing.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran fikih, apa saja langkah-langkah dan apakah evaluasi belajar dalam pembelajaran fikih model bandongan pada kelas II Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran fikih, langkah-langkah serta evaluasi belajar dalam pembelajaran fikih model bandongan pada kelas II Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru fikih yang mengajar dengan model bandongan dan 64 orang santriwati kelas II Aliyah. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pembelajaran fikih model bandongan pada kelas II aliyah di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Untuk memperoleh data tentang penelitian ini digunakan tehnik observasi, wawancara, angket dan dokumenter. Analisis data disajikan dalam bentuk uraian yakni menjelaskan apa yang terdapat didalam tabel, sehingga terdapat kejelasan didalam nya.

Dari hasil penelitian ini diperoleh gambaran pembelajaran fikih model bandongan dengan indikasi:

1. Perencanaan fikih model bandongan sudah terlaksana, karena guru membuat perencanaan seperti metode pembelajaran, media pembelajaran, mempelajari materi yang akan diajarkan, memformat langkah yang akan dilaksanakan, dan memperhatikan waktu yang telah tersedia untuk pembelajaran.
2. Pembelajaran terlaksana yaitu penyampaian materi pembelajaran dengan metode yang tepat dan bervariasi serta penggunaan media walaupun dengan media yang sangat terbatas.
3. Evaluasi terlaksana, guru mengadakan pengulangan pembacaan kitab, mengadakan ulangan ketika akhir semester, diawal pembelajaran mengadakan pre-test dan diakhir pembelajaran mengadakan post-test.